

EVALUASI PASCA HUNI PADA RUANG PAMER

MUSEUM H. WIDAYAT



PENGKAJIAN

Oleh:

Aisyah Intan Savitri

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR

JURUSAN DESAIN

FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2015

EVALUASI PASCA HUNI PADA RUANG PAMER

MUSEUM H. WIDAYAT



Tugas akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai

salah satu syarat untuk memperoleh

gelar sarjana dalam bidang

Desain Interior

2015

Tugas Akhir Pengkajian berjudul:

EVALUASI PASCA HUNI PADA RUANG PAMER MUSEUM H. WIDAYAT diajukan oleh Aisyah Intan Savitri, NIM 101 1715 023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 6 Juli 2015

Pembimbing I/Anggota

Ir. Hartiningsih, MT.

NIP. 19520831 199102 2 001

Pembimbing II/Anggota

Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19730129 200501 1 001

Cognate/Anggota

Bambang Pramono, S.Sn., M.A

NIP.19730129

Ketua Program Studi Desain Interior/Anggota

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A

NIP.19770315 200212 1 005

Mengetahui.

Ketua Jurusan

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Rupa Yogyakarta

Drs. Baskoro Suryo B., M.Sn

Dr. Suastiwi T., M.Des

NIP. 19650522 199203 1 003

NIP. 19590802 198803 2 002

Untuk kedua orang tua yang aku cintai

serta

Kedua Eyang kakungku sang Maestro



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, semangat dan kekuatan yang besar kepada hamba-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir penelitian yang berjudul: EVALUASI PASCA HUNI PADA RUANG PAMER MUSEUM H. WIDAYAT.

Penulis sadar bahwa penulisan tidak dapat selesai tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Ir.Hartiningsih, MT selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, petunjuk-petunjuk, serta dorongan kepada penulis untuk penyusunan skripsi;
2. Bapak Setya Budi Astanta, S.Sn.,M..Sn selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, petunjuk-petunjuk, serta dorongan kepada penulis untuk penyusunan skripsi;
3. Bapak Martino Dwi Nugroho.,S.Sn., M.A, selaku Ketua Program Studi Desain Interior;
4. Seluruh Staff Pengajar Program Studi Desain Interior Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Kedua orang tua penulis Papa Pungky dan Mama Ade yang selalu mendoakan dan memberi semangat tiada henti;
6. Nenekku Dumasari Nasution yang selalu mendoakanku di setiap doanya;
7. An-nisa Goldina Al-Raafi dan Ragiel Fadia Al-Amien yang selalu menyemangati dalam keadaan apapun;
8. Marga, Ichi, Humaira, Desi, Indra atas bantuannya dan teman-teman Sangkar Labirin;
9. Gea Laksita dan Rista Arintika, terima kasih kalian sudah mau mendengarkan curhatanku;
10. Teman-teman SPSC: Adon, Adit,Bondan, Dita, Dania, Daceng, Mega;

11. Seluruh staff Program Studi Desain Interior terima kasih atas segala bantuannya;
12. Karyawan Museum H.Widayat terima kasih atas segala bantuannya;
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu kelancaran penyusunan karya tulis ini.

Semoga karya ini dapat memberikan pengetahuan dan bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih.



Yogyakarta, 6 Juli 2015
Penulis

Aisyah Intan Savitri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Metode Evaluasi Pasca Huni.....	4
1. Metode Pendekatan.....	4
2. Obyek Peneltian.....	5
3. Metode Pengumpulan Data.....	5
4. Metode Analisis Data.....	6

BAB II. TINJUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan tentang Museum.....	7
1. Pengertian Museum.....	7
2. Jenis-jenis dan Penggolongan Museum.....	8
3. Fungsi Museum.....	8
4. Ergonomi dan Tata Letak.....	8
5. Sirkulasi.....	9
6. Ruang Pamer.....	10
B. Tinjauan tentang Evaluasi Pasca Huni.....	10
1. Maksud, Tujuan, dan Manfaat EPH.....	10
2. Tahapan Evaluasi Pasca Huni.....	12
3. Elemen-Elemen Evaluasi Pasca Huni.....	12
4. Tingkatan Penelitian Evaluasi Pasca Huni.....	13
C. Tinjauan tentang Elemen Interior.....	14
1. Struktur / Elemen Pembentuk Ruang.....	14
a. Lantai.....	14
b. Dinding.....	15
c. Langit-langit.....	16
2. Sistem Pencahayaan.....	17
a. Pencahayaan Alami.....	17
b. Pencahayaan Buatan.....	18

3. Sistem Penghawaan.....	19
4. Akustik.....	21
5. <i>Fire-safety</i>	22
BAB III. DATA LAPANGAN.....	24
A. Proses Pengumpulan Data.....	24
1. Persiapan Pengumpulan Data.....	24
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data.....	24
B. Perolehan Data.....	25
1. Data mengenai Museum H.Widayat.....	25
2. Kompilasi Data.....	29
a. Elemen Perilaku mencakup interaksi pengunjung.....	29
b. Elemen Fungsional mencakup Arus kerja / Sirkulasi dan Komunikasi.....	29
c. Elemen Teknis.....	30
1) Struktur / Elemen Pembentuk Ruang.....	30
a) Lantai.....	30
b) Dinding.....	31
c) Langit-langit.....	33
2) Pencahayaan.....	36

a) Pencahayaan Alami.....	36
b) Pencahayaan Buatan.....	37
3) Penghawaan.....	39
4) Akustik.....	40
5) <i>Fire-safety</i>	40
C. Hasil Kuesioner.....	42
1. Hasil Penilaian Kuesioner.....	42
2. Pendapat Responden.....	44
BAB IV. ANALISIS DATA	45
A. Elemen Perilaku	
Interaksi pengunjung dengan benda pameran.....	45
B. Elemen Fungsioanal	
Arus Kerja / Sirkulasi dan Komunikasi.....	47
C. Elemen Teknis	
1. Struktur / Elemen Pembentuk Ruang.....	49
a. Lantai.....	49
b. Dinding.....	51
c. Langit-langit.....	53
2. Pencahayaan.....	56

a. Pencahayaan Alami.....	56
b. Pencahayaan Buatan.....	58
3. Ventilasi / Penghawaan Alami.....	61
4. Akustik.....	64
5. <i>Fire-safety</i>	65
BAB V. PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
1. Elemen Perilaku	
Interaksi.....	67
2. Elemen Fungsional	
Arus Kerja / Sirkulasi dan Komunikasi.....	67
3. Elemen Teknik	
a. Struktur / Elemen Pembentuk Ruang.....	68
b. Pencahayaan.....	69
c. Penghawaan.....	70
d. Akustik.....	70
e. <i>Fire-safety</i>	70

B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jarak Pandang Pengunjung	9
Gambar 2 Sirkulasi ruang pameran.....	10
Gambar 3. Ventilasi silang horizontal.....	20
Gambar 4. Tampak depan bangunan Museum H.Widayat.....	25
Gambar 5. Denah Lantai 1 Museum H. Widayat.....	27
Gambar 6. Denah Lantai 2 Museum H. Widayat.....	27
Gambar 7. Pola Aktivitas Ruang.....	30
Gambar 8. Lantai 1 museum.....	31
Gambar 9. Lantai 2 museum.....	32
Gambar 10. Lobby Museum.....	32
Gambar 11. Ruang pameran lantai 1.....	33
Gambar 12. Ruang pameran lantai 2	33
Gambar 13. <i>Skylight</i> lobby museum	34
Gambar 14. <i>Skylight</i> ruang pameran lantai 1.....	35
Gambar 15. Rangka kayu langit-langit ruang pameran lantai 2	36
Gambar 16. <i>Skylight</i> ruang pameran lantai 2.....	36
Gambar 17. Lampu general museum H.Widayat.....	39
Gambar 18. Lampu TL	39
Gambar 19. Lampu <i>spotlight</i>	40
Gambar 20. Lubang angin	41
Gambar 21. Perilaku pengunjung menikmati benda pameran di Museum H. Widayat.....	45
Gambar 22. Perilaku pengunjung membaca label.....	46
Gambar 23. Sirkulasi ruang pameran	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pencahayaan alami (pengukuran menggunakan lux meter)	37
Tabel 2. Pencahayaan buatan (pengukuran manual)	38
Tabel 3. Penilaian Responden terhadap ruang pameran museum H.Widayat	42
Tabel 4. Analisis Penilaian Responden terhadap Penempatan Benda Seni dan Sirkulasi	48
Tabel 5. Analisis Penilaian Responden terhadap Lantai	50
Tabel 6. Analisis Penilaian Responden terhadap Dinding	52
Tabel 7. Analisis Penilaian Responden terhadap Langit-langit	55
Tabel 8. Analisis Penilaian Responden terhadap Pencahayaan Alami	57
Tabel 9. Analisis Penilaian Responden terhadap Pencahayaan Buatan	60
Tabel 10. Analisis Penilaian Responden terhadap Penghawaan Alami	63
Tabel 11. Analisis Penilaian Responden Terhadap Pengurangan Kebisingan	65
Tabel 12. Analisis Penilaian Responden terhadap <i>Fire-safety</i>	66

ABSTRAK

Evaluasi Pasca Huni (EPH) pada Ruang Pamer Museum H. Widayat

(Aisyah Intan Savitri)

Sebuah bangunan yang telah melewati jangka waktu yang lama pasti akan melewati berbagai perubahan dan kerusakan, tak terkecuali bangunan yang terdapat di museum H. Widayat. Salah satunya adalah ruang pameran bangunan museum H. Widayat yang sudah dihuni sejak tahun 1994 yang masih digunakan sampai saat ini.

Penelitian ini menggunakan metode Evaluasi Pasca Huni (EPH) yang difokuskan pada level indikasi pada elemen perilaku, fungsional dan teknik. Analisis data dalam penelitian Evaluasi Pasca Huni (EPH) merupakan pembahasan dari tiga unsur, yaitu data literatur (teori), data fisik lapangan (kuantitatif), dan data responden. Tujuan analisis data adalah untuk menguraikan hasil olahan data sehingga mudah diinterpretasikan. Data yang berupa data kualitatif, maka menggunakan proses analisis non-statistik, sebaliknya untuk data yang berupa kuantitatif, digunakan analisis numerik.

Dari analisis yang dihubungkan dengan data-data lapangan, hasil wawancara, dan tinjauan pustaka, dapat ditarik kesimpulan antara lain: Elemen Perilaku kurang sesuai dengan standar, perletakan label yang tidak optimal membuat pengunjung harus membungkuk untuk melihatnya sehingga pesan yang ingin disampaikan tidak terkomunikasikan dengan baik. Elemen Fungsional yang meliputi sirkulasi kurang optimal karena tidak ada petunjuk arah yang jelas untuk memudahkan pengunjung menikmati benda koleksi. Elemen Teknis yang meliputi elemen pembentuk ruang, akustik, dan penghawaan sudah memenuhi standar dan kebutuhan pengguna. Sedangkan sistem pencahayaan serta *fire-safety* belum memenuhi standar dan kebutuhan pengguna

Kata Kunci : Evaluasi Pasca Huni, Ruang Pamer, Museum H. Widayat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Museum H. Widayat terletak di Jalan Letnan Tukiyat 32 Sawitan Kota Mungkid Magelang (sekarang menjadi jalan Soekarno Hatta 32). Museum ini didirikan diatas tanah seluas 7000m² dan terdiri atas 3 bangunan yaitu Museum H. Widayat, Galeri Soewarni dan Art Shop Soemini. Letak museum sangat strategis karena berada di tengah-tengah rute Candi Borobudur dan Kota Magelang. Museum H. Widayat adalah suatu lembaga yang melayani masyarakat dalam serta luar negeri dan dalam perkembangannya, mengumpulkan, merawat, memamerkan koleksi untuk tujuan studi, pendidikan dan rekreasi, serta membantu seniman-seniman Indonesia untuk dapat meningkatkan kualitas hasil karyanya. Museum ini merupakan warisan budaya bangsa yang tidak ternilai harganya serta sebagai cermin kepribadian bangsa.

Secara historis, bangunan museum H. Widayat selama 20 tahun sejak diresmikan hingga sekarang tidak banyak mengalami perubahan, perbaikan, dan perkembangan baik dari fisik arsitektural maupun fungsi bangunan. Museum hanya mengalami pengecatan ulang satu kali dan tidak ada renovasi bangunan maupun interiornya.

Pada awalnya ruang pameran museum telah di desain sebaik mungkin menurut pihak museum H. Widayat, dan telah digunakan secara efektif dari tahun ke tahun. Namun, dengan adanya pertimbangan kebutuhan pengelola dan pengunjung yang terus berkembang seiring berjalannya waktu, maka perlu diadakan evaluasi yaitu Evaluasi Pasca Huni berdasarkan standar yang merupakan tolak ukur dari penciptaan ruang pameran.

Evaluasi Pasca Huni (EPH) atau POE (*Post-Occupancy Evaluation*) menurut Preisser (1988:3-49) adalah suatu proses evaluasi bangunan secara sistematis dan teliti setelah bangunan tersebut dibangun dan telah ditempati beberapa kurun waktu. EPH berfokus pada penghuni dan kebutuhannya, sehingga pendapat tentang konsekuensi desain yang lama dan juga hasil penyesuaian dapat diketahui dengan tepat dan jelas. Hasilnya sebagai dasar untuk pembangunan dan pengembangan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Selanjutnya pada penampilan sebuah bangunan terdiri dari elemen-elemen yang dapat diidentifikasi dan diperlakukan secara terbukti meliputi:

1. Elemen Perilaku merupakan aspek psikologis dan sosial bagi kepuasan pemakai dan manusia pada umumnya, yang termasuk elemen ini antara lain: privasi, interaksi dan citra.
2. Elemen Fungsional merupakan kemampuan pemakai untuk mengoperasikan secara efektif dan efisien, yang termasuk dalam elemen ini antara lain: faktor manusia, tempat penyimpanan, arus kerja dan komunikasi, fleksibilitas dan penggantian.
3. Elemen Teknis yang mencakup aspek kesehatan, keselamatan dan keamanan bagi pengguna antara lain: pengamanan terhadap kebakaran, elemen pembentuk ruang, akustik, pencahayaan, dan penghawaan.

Evaluasi bangunan dan lingkungannya berkaitan erat dengan struktur dan utilitas bangunan museum. Diteliti relatif banyak dan pelaksanaannya dalam waktu yang tidak panjang maka penelitian ini menggunakan level indikasi yang berhubungan dengan seluruh elemen Evaluasi Pasca Huni.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Karena keterbatasan waktu, ilmu, dan biaya, dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil beberapa elemen EPH yang berkaitan erat dengan desain interior pada ruang pameran museum sebagai obyek penelitian, beberapa elemen yang akan diambil sebagai obyek penelitian adalah:

1. Elemen Perilaku yang mencakup interaksi.
2. Elemen Fungsional yang mencakup arus kerja / sirkulasi dan komunikasi.
3. Elemen Teknis yang mencakup struktur / elemen pembentuk ruang, pencahayaan, penghawaan, akustik, dan *fire-safety*.

Maka pertanyaan penelitian adalah:

1. Bagaimana elemen perilaku yang tampak pada interaksi pengunjung terhadap ruang pameran?
2. Bagaimana kinerja elemen fungsional terhadap perilaku pengunjung museum?
3. Bagaimana kinerja elemen teknis terhadap fungsi ruang pada ruang pameran museum?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui hasil evaluasi pasca huni pada ruang pameran museum H. Widayat, selain itu lebih khusus bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi elemen perilaku yang mencakup interaksi pengunjung terhadap ruang pameran museum.
2. Mengetahui kinerja elemen fungsional terhadap perilaku pengunjung museum
3. Mengetahui kinerja elemen teknis terhadap fungsi ruang pameran museum

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Penulis
 - a. Belajar meneliti dan memecahkan permasalahan-permasalahan dalam mengevaluasi museum.
 - b. Menambah pengetahuan dalam kaitannya dengan kinerja elemen teknis, fungsi bangunan dan perilaku pengguna museum.
 - c. Belajar memahami dan merumuskan keinginan, pendapat, dan kebutuhan pemakai museum dalam suatu proses evaluasi
2. Manfaat Bagi Objek Penelitian
 - a. Membantu memecahkan permasalahan-permasalahan dalam suatu museum.
 - b. Merekomendasikan untuk evaluasi problem.
3. Manfaat Bagi Lembaga Pendidikan
 - a. Menjalin kerja sama antara institusi dengan pihak luar dalam kaitannya dengan penelitian EPH.
 - b. Hasil penelitian EPH yang berupa data, standar, kriteria, dan acuan literatur dalam suatu bangunan bagi masyarakat ilmiah untuk terus membudayakan penelitian sebagai ujung tombak masyarakat akademik.

E. Metode Evaluasi Pasca Huni

1. Metode Pendekatan

Dalam Penelitian ini digunakan metode evaluasi pasca huni. Menurut Persier (1988:3) evaluasi pasca huni berarti adalah proses evaluasi bangunan secara sistematis dan teliti setelah bangunan tersebut telah dibangun dan diduduki dalam beberapa waktu. Tujuan dari EPH adalah mencari tahu apa yang membuat suatu rancangan lingkungan agar dapat memenuhi keinginan serta kebutuhan pengguna, sehingga menghasilkan peraturan yang berguna bagi bangunan.

Penelitian difokuskan tahap level indikasi pada elemen sebagai berikut:

- a. Elemen Perilaku merupakan aspek psikologis dan sosial bagi kepuasan pemakai yang termasuk dalam kriteria ini adalah interaksi.
- b. Elemen Fungsional merupakan kemampuan pemakai untuk mengoperasikan secara efektif dan efisien, yang termasuk kriteria adalah arus kerja / sirkulasi dan komunikasi.
- c. Elemen Teknis yang mencakup aspek kesehatan, keselamatan dan keamanan bagi pemakai, antara lain: struktur / elemen pembentuk ruang, pencahayaan, penghawaan, akustik, dan *fire-safety*.

2. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini obyek yang diambil adalah ruang pameran Museum H. Widayat.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Studi kepustakaan

Studi ini dimaksudkan untuk mempelajari literatur yang menyangkut dengan permasalahan yang terkait sebagai dasar penelitian dengan disusun berdasarkan sistematika dan penyusunannya secara teratur dari hal-hal yang bersifat umum ke khusus.

b. Studi Lapangan

1) Observasi

Mengadakan pengamatan langsung pada ruang pameran museum dengan menggunakan alat ukur dan kamera serta alat yang diperlukan lainnya untuk memperoleh data tentang ruang pameran Museum H. Widayat.

2) Interview

Mengadakan pembicaraan dan memberi pertanyaan secara langsung dengan pengelola dan pengunjung yang dilengkapi dengan kuesioer dan checklist untuk memperoleh data tentang ruang pameran museum.

3) Dokumentasi

Mengadakan pengamatan dengan menggunakan alat perekam kamera untuk merekam kondisi ruang pameran museum secara visual.

4. Metode Analisis Data

Metode pendekatan yang digunakan adalah Evaluasi Pasca Huni. Menurut Hermawan Warsito penelitian EPH merupakan tiga pembahasan unsur (triangulasi), yaitu data literatur (teori), data lapangan (kuantitatif) dan data pendapat responden (kualitatif).

Tujuan analisis data adalah menguraikan hasil olahan data sehingga mudah dibaca atau diidentifikasi. Metode analisis data terbagi menjadi dua macam yaitu analisa kuantitatif dan analisa kualitatif.

a. Analisis Kuantitatif

Proses dilakukan setelah seluruh data terkumpul dan menggunakan teknik numerik. Data yang dianalisa tersusun dalam tabulasi. Metode pengumpulan data kuesioner dan observasi bisa menggunakan analisa kualitatif.

b. Analisis Kualitatif

Proses analisa ini menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik wawancara dan bisa dilakukan terus menerus sejak pengumpulan data hingga akhir penelitian.